BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada masyarakat Desa Mandesan. Sehingga hasil jawaban angket data telah diolah menggunakan SPSS 25 dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Mandesan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pada masyarakat desa Mandesan kecamatan Selopuro kabupaten Blitar menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa Mandesan. Dari hasil frekuensi rekapitulasi jawaban angket pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji T pada tabel yang hasilnya nilai T-hitung sebesar 3,141 dengan nilai signifikan sebesar 0,002.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Anas, bahwasanya pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, ataupun pembelajaran yang dialami secara langsung. Dimana dengan mempunyai pengetahuan tersebut maka dapat mempermudah seseorang untuk bisa bersosialisasi dan juga dapat menjadikan seseorang dalam menentukan berbagai pilihan yang

diinginkan, salah satu contohnya ialah dalam memilih bank untuk sebagai dalam penyimpanan uang. Terutama menyimpan uang pada bank syariah. Selain itu Mowen dan Minor mengatakan bahwa pengetahuan merupakan jumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh konsumen. Pengetahuan nasabah merupakan sebuah informasi yang telah didapatkan oleh nasabah maupun konsumen tentang produk jasa, dan pengetahuan yang lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai nasabah. Informasi-informasi tersebut bisa diperoleh melalui berbagai media seperti televisi, internet, brosur, bulletin bahkan bisa juga diperoleh dari pengalaman seseorang.⁸¹

Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat maka akan semakin tinggi tingkat minat menabung di Bank Syariah. Sehingga pengetahuan mempengaruhi minat menabung karena apabila masyarakat desa Mandesan tidak mengetahui system perbankan syariah maka kemungkinan minat menabung kurang. Alasan lain kebanyakan masyarakat apabila memutuskan memilih menabung akan melihat karakteristik dari bank tersebut.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Oleh Vino Aurefanda, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa

⁸¹ Donni Juni Pransa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 131

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.⁸²

B. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Mandesan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pada masyarakat desa Mandesan kecamatan Selopuro kabupaten Blitar menunjukkan bahwa pendapatan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa Mandesan. Dari hasil frekuensi rekapitulasi jawaban angket pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji T pada tabel yang hasilnya nilai T-hitung sebesar 3,614 dengan nilai signifikan sebesar 0,004.

Sehingga penelitian ini didukung oleh teori yang disampaikan oleh Soekartawi, pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat, hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi, namun kenyataannya menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan dan sebaliknya

⁸² Vito Aurefanda, “Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam). Skripsi pada UIN An-Raniry Banda Aceh, 2019, Hal. 81

jika pendapatan menurun, maka pengeluaran untuk konsumsi juga ikut menurun, sehingga tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatan.

Selain konsumsi, pendapatan juga mempengaruhi minat untuk menabung. Namun dalam pernyataan, ketika segolongan besar penduduk mempunyai pendapatan yang hanya cukup membiayai konsumsinya dan tabungannya adalah kecil. Maka sama halnya dengan hasil penelitian ini bahwa dimungkinkan masyarakat desa Mandesan memiliki pendapatan yang hanya cukup untuk membiayai konsumsi sehari-harinya saja sehingga kecenderungan untuk menabungnya menjadi kurang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Magfiroh, dengan judul penelitian “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dan lingkungan social berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

C. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Mandesan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pada masyarakat desa Mandesan kecamatan Selopuro kabupaten Blitar menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa Mandesan. Dari hasil

frekuensi rekapitulasi jawaban angket pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji T pada tabel yang hasilnya nilai T-hitung sebesar 0,614 dengan nilai signifikan sebesar 0,541.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Tarinda & Zaini, lokasi merupakan tempat dimana suatu jenis usaha atau bidang usaha yang akan dijalankan. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi sangat berpengaruh terhadap dimensi-dimensi pemasaran strategis, seperti fleksibilitas, manajemen permintaan, dan focus strategic. Menurut Kotler salah satu kunci sukses adalah lokasi. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomi, stabilitas dan persaingan. Hubungan lokasi terhadap keputusan pembelian menyatakan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian dimana lokasi yang tepat dapat memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan.⁸³

Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha dan kebijakannya harus diambil dengan hati-hati. Contohnya adalah keberadaan bank syariah berada didekat jalan raya sehingga mudah di jangkau dengan berbagai transportasi, dekat dengan pusat kota, terlihat jelas dari tepi jalan, dan suasana yang nyaman di lingkungan bank syariah memberikan nilai tambah dimata masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

⁸³ Rizqa Ramadhani Tyas dan Ari Setiawan, Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang, (Jurnal Muqtasid, Vol. 03, No. 02, Desember 2012), Hal. 285

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ressa Agnes yang berjudul “pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat di BMT Darussalam (studi masyarakat nagari simabur kecamatan Pariangan)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di BMT Darussalam.⁸⁴

D. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Mandesan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pada masyarakat desa Mandesan kecamatan Selopuro kabupaten Blitar menunjukkan bahwa pengetahuan, pendapatan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa Mandesan. Dari hasil frekuensi rekapitulasi jawaban angket pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji F pada tabel yang hasilnya nilai F-hitung sebesar 15,077 dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Ajzen dan Fishbein dalam teorinya Theory of planned behavior yang menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku dapat di jelaskan melalui konsep intens atau minat. Tingkah laku intens atau minat seseorang di pengaruhi beberapa faktor yang terdiri dari: 1. Faktor pribadi yang meliputi: sikap umum, kepribadian, emosi, dan kecerdasan. 2. Faktor sosial yang meliputi: jenis kelamin, usia, etnis, pendidikan, pendapatan dan kepercayaan. 3. Faktor

⁸⁴ Ressa Agnes, “pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat di BMT Darussalam (studi masyarakat nagari simabur kecamatan Pariangan. Skripsi pada IAIN Batusangkar), 2021, Hal. 77

informasi yang meliputi: pengalaman, lokasi, pengetahuan dan pemberitaan media massa.⁸⁵ Selain itu minat merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang menyimpan uangnya di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang telah disepakati antara bank dengan nasabah.

Pengetahuan masyarakat dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan minat menabung di bank syariah, hal yang sangat penting dalam perbankan adalah memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada masyarakat mengenai menabung di bank syariah, pengetahuan tersebut akan meningkatkan pemahaman mereka serta dapat mendorong minat mereka untuk menggunakan jasa bank syariah. Hal ini juga akan berhubungan dengan pendapatan. Apabila tingkat pendapatan masyarakat meningkatkan maka minat menabung di bank Syariah juga akan meningkat. Tingkat pendapatan berkaitan dengan minat menabung dapat dijelaskan, semakin tinggi tingkat pendapatan individu kecenderungan individu untuk menabung atau menginvestasikan uang akan meningkat. Selanjutnya lokasi juga berpengaruh terhadap Minat menabung. Maka lokasi akan mempengaruhi minat menabung, faktor lokasi/letak perbankan syariah yang baik dan strategis akan meningkatkan minat menabung nasabah. Artinya semakin baik lokasi suatu perbankan syariah maka minat menabung di bank syariah akan semakin besar.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ressa Agnes yang berjudul pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan lokasi terhadap minat

⁸⁵ Kd, Doni Swastawan, dan Ni Wyn. Yulianita dewi, Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiuisitas, Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya pada Masyarakat Desa Tajun, Jurnal Ilmiah dan Humanika, Vol. 11, No. 02, 2007, Hal. 207

menabung masyarakat di BMT Darussalam (studi masyarakat nagari simabur kecamatan Pariangan). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan, pendapatan dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di BMT Darussalam. Dengan demikian, hubungan kedua variabel antara dependen dan independen dapat dikatakan berpengaruh cukup kuat terhadap minat menabung masyarakat.⁸⁶

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 79